

ARTIKEL

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOMUNIKATIF TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 TELUK MENKUDU SATAP
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016.**

Oleh:

Endang N.Y Manullang

NIM 2103111020

Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Syamsul Arif, M.Pd.

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
Untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770831 200812 2 001

Medan, 24 Februari 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi,



Drs. Syamsul Arif, M.Pd.

NIP 19591124 198601 1 002

ARTIKEL

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOMUNIKATIF TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 TELUK MENKUDU SATAP
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016.**

Oleh:

Endang N.Y Manullang

NIM 2103111020

Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Syamsul Arif, M.Pd.

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
Untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

Editor,

Medan, 24 Februari 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770831 200812 2 001

Drs. Syamsul Arif, M.Pd.

NIP 19591124 198601 1 002

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOMUNIKATIF TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 TELUK MENGGUDU SATAP
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016.**

Oleh:

**Endang N.Y Manullang
Drs. Syamsul Arif, M.Pd.**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 orang siswa. sampel diambil secara acak kelas yaitu kelas VIII-1 dan VIII-2 yang masing-masing kelas berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes esai. Dari pengolahan data menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif di kelas eksperimen masuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata = 82.93, standar deviasi = 7.36 sedangkan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode ekspositori di kelas kontrol masuk ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata = 66.76, standar deviasi = 5.19. Dari uji data hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol di dapat kedua data berdistribusi normal. Dari uji homogenitas di dapat bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas, di dapatlah t_0 sebesar 9.74. selanjutnya t_0 diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1 = 30-1 = 29$ dari $df = 30$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2.04, karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari tabel yaitu $9.74 > 2.04$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *metode pembelajaran komunikatif, menulis teks diskusi*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Akhdiah, dkk (1988:13) mengatakan bahwa,

“menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya.” Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan fungsi. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medium.

Menulis pada dasarnya bukan hanya sekadar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Dengan menulis, menunjukkan kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasan ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Juni 2015, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga kemampuan menulis teks diskusi siswa masih rendah yakni 60.00. Metode komunikatif belum diterapkan sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sutarman (2009:178) mengatakan bahwa, “salah satu kelemahan nyata dilapangan adalah kurang variatifnya guru dalam menyajikan materi pelajaran karena terdorong untuk mengejar pencapaian target yang ditentukan.” Hal ini mencerminkan betapa lemahnya seseorang tersebut dalam menguasai teori menulis.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan perkembangan prestasinya. Metode yang monoton dan bersifat sentral tentunya tidak memacu siswa kreatif dalam kemampuan menulis. Kemampuan menulis memerlukan metode, model dan teknik yang sesuai. Salah satunya metode Pembelajaran Komunikatif. Sebuah metode yang menitikberatkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya karena siswa dituntut untuk berperan aktif sesuai dengan materi yang diajarkan.

Andrijati (2010:1) mengatakan bahwa, “Peningkatan Kualitas Perkuliahan Pendidikan Matematika II melalui metode Komunikatif metode ini dilihat dari

nilai formatif siswa pada siklus pertama skor rata-ratanya 72,3% dan kelas belajar penguasaan adalah 66,67%. Prestasi siswa meningkatkan pada siklus kedua, formatif tes siswa rata-rata skor 74,53 dan kelas belajar penguasaan adalah 82,22%. Kegiatan belajar siswa pada siklus pertama mencapai tingkat 80 atau B dan pada siklus kedua naik menjadi 87,5 atau A.” Oleh karena itu, metode komunikatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa meningkat dari nilai B menjadi A.

Metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa, yang mencakup menyimak, membaca, menulis, berbicara dan mengakui saling ketergantungan bahasa dan komunikasi, bahasa yang dimaksud dalam konteks ini tentu saja bahasa Indonesia. Dengan metode ini siswa di berikan kesempatan untuk mengungkapkan argumentasi yang mendukung dan menentang. Oleh karena itu, siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan kemampuan menulis teks diskusi siswa mengalami peningkatan.

Penulis mencoba untuk menerapkan metode komunikatif terhadap pembelajaran Kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Komunikatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016.”

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah data penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran komunikatif dalam proses pembelajaran? (3) Apakah ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016? dan Berdasarkan masalah

diatas, maka tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran. (2) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran komunikatif dalam proses pembelajaran. (3) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap tahun pembelajaran 2015/2016. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi. (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkeaktifitas dalam kemampuan menulis teks diskusi. (3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia dalam mempersiapkan rencana pembelajaran. (4) Sebagai alternatif metode pembelajaran bagi guru-guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman dibidang kebahasaan. (5) Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. (6) Sebagai referensi sekolah tentang metode pembelajaran. (7) Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang sama. (8) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.

Poerwadarminta (2003:62) mengatakan bahwa, “kemampuan adalah kecakapan kesanggupan dan kekuatan.” Kemudian Tarigan (1986:3) mengatakan bahwa, “kompetensi/kemampuan adalah pengetahuan yang mempunyai pemakaian bahasa tentang bahasanya dan inilah yang merupakan objek penting.” Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan untuk menerapkan pengetahuan secara mendalam guna melakukan sesuatu pekerjaan yang dilakukan seseorang atau dengan kata lain kemampuan juga dapat diartikan dengan kesanggupan, kecakapan, bakat dan minat.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Semua unsur keterampilan berbahasa (keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara) harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil

yang benar-benar baik. Gie (2002:23) mengatakan bahwa, “menulis adalah segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.”

Tarigan (1986:21) mengatakan bahwa, “menulis diartikan juga sebagai kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.”

Dengan demikian menulis teks diskusi adalah pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan. Tujuan diskusi adalah mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok dibutuhkan seorang pemimpin yang disebut ketua diskusi. Tugas ketua diskusi adalah membuka dan menutup diskusi, membangkitkan minat anggota untuk menyampaikan gagasan, menengahi anggota yang berdebat, serta menyimpulkan hasil diskusi.

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara. Dengan berdiskusi kita dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh banyak pengalaman. Diskusi adalah pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan. Tujuan diskusi adalah mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok (Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, 2013:136).

Hasibuan (1985) mengatakan bahwa, “diskusi adalah visi dari dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan dengan saling bertatap muka tentang tujuan atau target yang telah diberikan dengan cara pertukaran informasi atau mempertahankan.”

Moh. Uzer Usman (2005:94) mengatakan bahwa, “diskusi kelompok adalah proses yang teratur yang melibatkan kelompok orang diwajah informal untuk menghadapi interaksi dengan berbagai pengalaman atau informasi, kesimpulan, solusi untuk masalah.”

Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa teks diskusi adalah teks yang berisi hasil kegiatan dari pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan. Dalam diskusi kelompok dibutuhkan seorang pemimpin yang disebut ketua diskusi. Tugas ketua diskusi adalah membuka dan menutup diskusi, membangkitkan minat anggota untuk menyampaikan gagasan, menengahi anggota yang berdebat, serta menyimpulkan hasil diskusi.

Teks diskusi terdiri atas empat struktur yaitu isu (masalah), argumentasi mendukung, argumentasi menentang, dan simpulan/saran. Hal-hal yang dideskripsikan dalam teks diskusi adalah permasalahan-permasalahan sosial yang sering dialami oleh siswa sehingga siswa dapat memberikan opini/argumen mengenai permasalahan tersebut.

Adapun hal-hal yang dinilai dalam tulisan teks diskusi adalah sebagai berikut.

1. Isu (Masalah)

Penulis teks akan memperkenalkan isu yang akan dibahas. Isu atau masalah di dalam teks diskusi berisi masalah yang akan didiskusikan lebih lanjut. Jika ingin menulis sebuah teks diskusi, sebaiknya memilih topik permasalahan yang kontroversial sehingga nanti memiliki banyak argumen, baik argumen yang mendukung maupun argumen yang menentang (Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, 2013:136).

2. Pendapat Yang Mendukung

Pendapat yang mendukung (*supporting points*) berisi penjabaran lebih lanjut tentang isu yang sedang dibahas. Pada bagian itu penulis memaparkan argumen yang mendukung. Argumen itu didukung dengan fakta, data, pengalaman penulis, serta referensi yang berhubungan dengan isu yang dibahas (Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, 2013:136).

3. Pendapat Yang Menentang

Pendapat yang menentang (*contrasting point*) berisi argumen yang bertentangan dengan pendapat yang mendukung. Pada bagian itu penulis memaparkan argumen yang menentang. Argumen itu juga didukung dengan fakta,

data, pengalaman penulis, serta referensi yang berhubungan dengan isu yang dibahas. Jika isu yang dibahas adalah bolehkah siswa membawa telepon seluler ke sekolah, kamu harus berargumentasi bahwa siswa tidak boleh membawa telepon seluler dengan argumentasi yang meyakinkan (Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, 2013:136).

4. Simpulan

Pada bagian simpulan (*conclusion*), penulis menyimpulkan dan merekomendasikan posisi atau pendapat akhir penulis mengenai isu yang akan dibahas. Pada bagian itu, alangkah baiknya kamu mengambil jalan tengah mengenai masalah yang sedang dibahas agar simpulan yang kamu ambil tidak lagi menimbulkan masalah baru (Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, 2013:136).

METODE PENELITIAN

Memilih metode yang akan dipergunakan dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode yang tepat akan memungkinkan keberhasilan suatu penelitian. Nawawi (1987:61) mengatakan bahwa, “metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.” Selanjutnya Arikunto (2002:22) mengatakan bahwa, “metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan dalam memilih metode penelitian.” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh metode Pembelajaran Komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusipada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif dengan metode pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Ekspositori

Berdasarkan data hasil kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata 66.76. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori berada pada kategori cukup. Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dalam menulis teks diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 8 orang (26.67%) dan kategori cukup sebanyak 22 orang (73.33%).

2. Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Komunikatif

Berdasarkan data hasil kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif diperoleh nilai rata-rata 82.93. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif berada pada kategori baik. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif termasuk dalam tiga kategori. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 13 orang (43.33%), kategori baik sebanyak 15 orang (50%), dan kategori cukup sebanyak 2 orang (6.67%).

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Komunikatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil uji normalitas Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Ekspositori diperoleh $L_{hitung} = 0,037 = 0,03$. Pada daftar uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$, maka

diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,03 < 0,161$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Komunikatif diperoleh $L_{hitung} = 0,0134 = 0,01$. Pada daftar uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,01 < 0,161$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Setelah t_0 diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1 = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2.04. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diatas, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $9.74 > 2.04$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Ekspositori

Berdasarkan data hasil kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata 66.76, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori berada pada kategori cukup. Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dalam menulis teks diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 8 orang (26.67%) dan kategori cukup sebanyak 22 orang (73.33%).

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Juni 2015, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga kemampuan menulis teks diskusi siswa masih rendah yakni 60.00. Metode komunikatif belum

diterapkan sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sutarman (2009:178) mengatakan bahwa, “salah satu kelemahan nyata di lapangan adalah kurang variatifnya guru dalam menyajikan materi pelajaran karena terdorong untuk mengejar pencapaian target yang ditentukan.” Hal ini mencerminkan betapa lemahnya seseorang tersebut dalam menguasai teori menulis. Pernyataan di atas dapat disimpulkan metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan perkembangan prestasinya. Metode yang monoton dan bersifat sentral tentunya tidak memacu siswa kreatif dalam kemampuan menulis. Kemampuan menulis memerlukan metode, model dan teknik yang sesuai. Salah satunya metode Pembelajaran Komunikatif. Sebuah metode yang menitikberatkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya karena siswa dituntut untuk berperan aktif sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Komunikatif

Berdasarkan data hasil kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif diperoleh nilai rata-rata 82.93. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif berada pada kategori baik. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif termasuk dalam tiga kategori. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 13 orang (43.33%), kategori baik sebanyak 15 orang (50%), dan kategori cukup sebanyak 2 orang (6.67%).

Setelah prosedur penelitian terlaksana, akhirnya didapat sebuah penelitian yang hasilnya berupa data-data akurat. Ternyata ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, kemampuan menulis teks diskusi siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode ekspositori

menunjukkan nilai rata-rata 66.76 dengan kategori cukup. Kemampuan menulis teks diskusi siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan metode komunikatif menunjukkan nilai rata-rata 82.93 dengan kategori baik.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Komunikatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil uji normalitas Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Ekspositori diperoleh $L_{hitung} = 0,037 = 0,03$. Pada daftar uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,03 < 0,161$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Komunikatif diperoleh $L_{hitung} = 0,0134 = 0,01$. Pada daftar uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,01 < 0,161$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Setelah t_0 diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1 = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2.04. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diatas, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $9.74 > 2.04$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Komunikatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016. Maka dapat diambil simpulan (1) Kemampuan menulis teks diskusi

siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran ekspositori tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 66.76. (2) Kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan menerapkan metode pembelajaran komunikatif tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 82.93. (3) Ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.74 > 2.04$) telah membuktikan hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran komunikatif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap Tahun Pembelajaran 2015/2016, oleh karena itu dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Metode pembelajaran komunikatif dapat diaplikasikan oleh guru-guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lainnya untuk dapat melatih tingkat berpikir tinggi siswa dalam proses pembelajaran, baik di SMP Negeri 3 Teluk Mengkudu Satap ataupun di sekolah-sekolah lain pada umumnya. (2) Kepada guru hendaknya metode pembelajaran komunikatif semakin dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar dan membiasakan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia. (3) Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain tentang metode pembelajaran komunikatif dengan mengontrol kemampuan siswa memecahkan permasalahan karena metode pembelajaran komunikatif tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.